

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi kandungan siklamat pada minuman serbuk instan yang dikonsumsi oleh siswa-siswi di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kriteria sampel dan hasil wawancara dengan responden, ditemukan 1 produk minuman serbuk instan positif mengandung bahan pemanis buatan berupa siklamat.
2. Hasil analisis kuantitatif menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis menunjukkan bahwa kadar siklamat yang terdapat dalam sampel minuman serbuk instan sebesar 488,31 mg/kg.
3. Rata-rata usia responden pada siswa kelas 2 dan kelas 3 masing-masing sebesar 13 tahun dan 15 tahun. Komposisi jenis kelamin responden di kelas 2 terdiri dari 46% laki-laki dan 36% perempuan, sedangkan di kelas 3 terdiri dari 47% laki-laki dan 53% perempuan. Adapun berat badan rata-rata siswa di kelas 2 sebesar 39 kg dan di kelas 3 sebesar 40kg.
4. Nilai intake siklamat non karsinogenik secara realtime yang diterima oleh siswa kelas 2 sebesar 0,010 mg/kg/hari dan siswa kelas 3 sebesar 0,176 mg/kg/hari. Siswa/i kelas 2 dan kelas 3 di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung tidak memiliki risiko mengalami efek non-karsinogenik dalam 70 tahun mendatang dengan nilai  $RQ < 1$ .
5. Untuk menguraangi risiko jumlah konsumsi yang dianggap aman untuk kelas 2 sebanyak 2 bungkus/hari dengan pola konsumsi selama 6 hari/minggu. Sementara untuk kelas 3 sebanyak 4 bungkus/hari dengan pola konsumsi selama 7 hari/minggu.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan edukasi dan pembinaan kepada siswa/i terkait pentingnya mengetahui jenis pemanis yang terkandung dalam jajanan minuman yang mereka konsumsi sehari-hari.
2. Perlu adanya pengawasan yang lebih intensif dari pemerintah khususnya instansi terkait, terhadap produsen minuman serbuk instan guna memastikan keamanan pangan, terutama terkait penggunaan bahan tambahan pangan seperti siklamat sesuai ketentuan yang berlaku.